

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Riwayat Berdirinya SDN Kaludan Luar Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara

Sekolah SDN Kaludan Luar ini berdiri pada tahun 1994 yang berasal dari bergabungnya dua sekolah. Dua sekolah tersebut terdiri dari Sekolah Impres dan Sekolah Simpang Keramat yang diambil dari nama jalan menuju desa Kaludan Besar yang berada dalam simpangan yang dianggap keramat. SDN Kaludan Luar diambil dari nama desa Kaludan Besar, letaknya yang diujung desa pun menjadi penyebab namanya menjadi SDN Kaludan Luar.

2. Visi dan Misi SDN Kaludan Luar Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara

Visi:

Terwujudnya Insan Pembelajar Yang Aktif, Kreatif, Jujur dan Santun.

Misi:

1. Aktif melaksanakan pembelajaran dengan pemanfaatan berbagai media.
2. Kreatif menggali potensi lingkungan sebagai sumber dan proses pembelajaran.
3. Menanamkan perilaku jujur dalam rangka penegakkan disiplin sekolah.
4. Membimbing siswa berperilaku santun terhadap guru, orang tua dan sesama teman.
5. Mengamalkan ajaran agama sesuai tahap perkembangan.

3. Keadaan Guru SDN Kaludan Luar Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara

Pada tahun ajaran 2021/2022 pengajaran dan pendidikan di SDN Kaludan Luar didukung oleh 10 orang guru, 3 diantaranya berstatus guru honorer (Non-PNS), dibantu oleh 1 orang tenaga pustakawan, 1 orang tenaga kebersihan dan 1 orang penjaga sekolah. Latar belakang tenaga pendidik adalah sudah berpendidikan S1, adapun tenaga perpustakaan dan penjaga sekolah keduanya baru berijazah setingkat SLTA, adapun 1 tenaga kebersihan berijazah SD. Rincian data tenaga pendidik dan kependidikan adalah sebagaimana dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Keadaan Guru SDN Kaludan Luar Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara

No.	Nama/NIP	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	H. Akhmadi, S. Pd. SD 19621215 198305 1 007	S1 2010	Kepala Sekolah
2.	Islamiah, S. Pd. SD 19631126 198406 2 002	S1 2017	Guru Kelas
3.	Hj. Hamidah Ulpah, S. Pd. I 19660115 198608 2 005	S1 2009	Guru Mata Pelajaran
4.	M. Norhaimin, S. Pd. SD 19810112 200604 1 014	S1 2013	Guru Kelas
5.	Elisa Ayuriandini, S. Pd. SD 19851007 200904 2 004	S1 2012	Guru Kelas
6.	Norjanah, S. Pd 19821004 201101 2 008	S1 2014	Guru Kelas
7.	Acep Munawar, S. Pd 19870615 201101 1 002	S1 2010	Guru Mata Pelajaran
8.	Ahmad Syafi'i, S. Pd 20080101.1	S1 2014	Guru Honor
9.	Muna Muarifah, S. Pd.I 20090101.3	S1 2013	Guru Honor
10.	Rahmatul Jannah, S. Pd 20150101	S1 2017	Guru Honor
11.	Fahmidinur 20100701.1	Paket C 2005	Penjaga SD

12.	Selmi Awaliah 20181001	SMA 2015	Pengelola Perpustakaan
13.	Mawardi 20150101	SD 1991	Tenaga Kebersihan

4. Sarana dan Prasarana SDN Kaludan Luar Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana SDN Kaludan Luar Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara

No.	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang guru	1	√		
2.	Ruang kelas	8	√		
3.	Perpustakaan	1	√		
4.	Kantin	1	√		
5.	WC	2	√		
6.	Pos satpam	1	√		

5. Kebijakan Kepala Sekolah Terkait Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19

Kepala sekolah SDN Kaludan Luar Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara menetapkan pembelajaran berdasarkan Peraturan Bupati Hulu Sungai Utara Nomor 30 Tahun 2020, dalam pasal 3 yang menyebutkan bahwa selama masa pandemik Covid-19 ini maka setiap satuan pendidikan di lingkungan Dinas Pendidikan menghentikan sementara pelaksanaan kegiatan di sekolah, kemudian dilakukan pembelajaran jarak jauh dalam bentuk pola BDR melalui metode pembelajaran jarak jauh baik daring maupun luring dengan menggunakan media paling efektif, dengan ketentuan tetap memperhatikan protocol kesehatan dan phisycal distancing (jaga jarak, pakai masker, sering cuci tangan dengan sabun dan hand sanitizer). Pasal 4 berisi Untuk menghindari kejenuhan anak

dalam BDR, maka setiap guru harus melakukan pola BDR secara variasi antara daring, luring dan perpaduan daring luring. Dan pasal 5 berisi Bagi peserta didik yang mempunyai keterbatasan akses BDR secara daring, maka pola luring wajib dilakukan oleh Satuan Pendidikan.

6. Kurikulum SDN Kaludan Luar Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara

Kurikulum yang digunakan dalam proses belajar mengajar di SDN Kaludan Luar adalah kurikulum K13 untuk mata pelajaran agama dan mata pelajaran umum.

7. Tema dan Subtema Kelas VI SDN Kaludan Luar Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara

Seluruh tema dan subtema yang ada di kelas VI adalah sebagai berikut:

- a. Tema 1: Selamatkan Makhluk Hidup
 - Subtema 1: Tumbuhan Sahabatku
 - Subtema 2: Hewan Sahabatku
 - Subtema 3: Ayo, Selamatkan Hewan dan Tumbuhan
- b. Tema 2: Persatuan dalam Perbedaan
 - Subtema 1: Rukun dalam Perbedaan
 - Subtema 2: Bekerja Sama Mencapai Tujuan
 - Subtema 3: Bersatu Kita Teguh
- c. Tema 3: Tokoh dan Penemuan
 - Subtema 1: Penemu yang Mengubah Dunia
 - Subtema 2: Penemu dan Manfaatnya
 - Subtema 3: Ayo, Menjadi Penemu

- d. Tema 4: Globalisasi
 - Subtema 1: Globalisasi di Sekitarku
 - Subtema 2: Globalisasi dan Manfaatnya
 - Subtema 3: Globalisasi dan Cinta Tanah Air
- e. Tema 5: Wirausaha
 - Subtema 1: Kerja Keras Berbuah Kesuksesan
 - Subtema 2: Usaha di Sekitarku
 - Subtema 3: Ayo, Belajar Berwirausaha
- f. Tema 6: Menuju Masyarakat Sehat
 - Subtema 1: Lingkungan Sehat, Masyarakat Sehat
 - Subtema 2: Masyarakat Sehat, Negara Kuat
 - Subtema 3: Membangun Masyarakat Sehat
- g. Tema 7: Kepemimpinan
 - Subtema 1: Kepemimpinan di Sekitarku
 - Subtema 2: Pemimpin Idolaku
 - Subtema 3: Ayo, Memimpin.
- h. Tema 8: Bumiku
 - Subtema 1: Perbedaan Waktu dan Pengaruhnya
 - Subtema 2: Bumiku dan Musimnya
 - Subtema 3: Bumi, Matahari, dan Bulan .
- i. Tema 9: Menjelajah Luar Angkasa
 - Subtema 1: Keteraturan yang Menakjubkan
 - Subtema 2: Benda Angkasa Luar dan Rahasiannya

Subtema 3: Tokoh Penjelajah Angkasa Luar

8. Pelatihan Guru SDN Kaludan Luar Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara

Selama Pandemi Covid-19 belum ada pelatihan terkait pembelajaran Daring, namun Kepala Sekolah SDN Kaludan Luar dapat memastikan bahwa semua guru bisa menggunakan aplikasi WhatsApp.

B. Hasil Data Angket Kompetensi Pedagogik Guru Kelas VI SDN Kaludan Luar Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara

Tabel 4.3 Skor Data Angket Kompetensi Pedagogik Guru Kelas VI SDN Kaludan Luar

Kompetensi Pedagogik	Skor
Skor Tertinggi	33
Skor Terendah	30
Rata-rata	31,17
Median	31
Standar Deviasi	1,17

Pada tabel 4.3 diperoleh rata-rata sebesar 31,17, median sebesar 31, skor tertinggi 33, skor terendah 30, dan standar deviasi sebesar 1,17. Maka dari rata-rata mengenai angket kompetensi pedagogik guru dapat didistribusikan frekuensi angket kompetensi pedagogik guru sebagai berikut.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kompetensi Pedagogik Guru Kelas VI SDN Kaludan Luar

Skor	Kategori	F	%
$X > 31,92$	Sangat Baik	2	33,33%
$31,42 < X \leq 31,92$	Baik	0	0%
$30,92 < X \leq 31,42$	Cukup Baik	2	33,33%
$30,42 < X \leq 30,92$	Kurang Baik	0	0%
$X \leq 30,42$	Sangat Kurang Baik	2	33,33%
Jumlah		6	100%

Gambar 4.1 Frekuensi Kompetensi Pedagogik Guru



Dari tabel 4.4 dan gambar 4.1 di atas, dapat disimpulkan bahwa guru yang kategori kompetensi pedagogik sangat kurang baik berjumlah 2 orang dengan persentasi 33,33%, sedangkan guru dengan kategori cukup baik berjumlah 2 orang dengan persentasi 33,33%, dan guru dengan kategori sangat baik berjumlah 2 orang dengan persentasi 33,33%.

a. Menyusun Program Pembelajaran

Tabel 4.5 Hasil Skor Data Angket Indikator Menyusun Program Pembelajaran

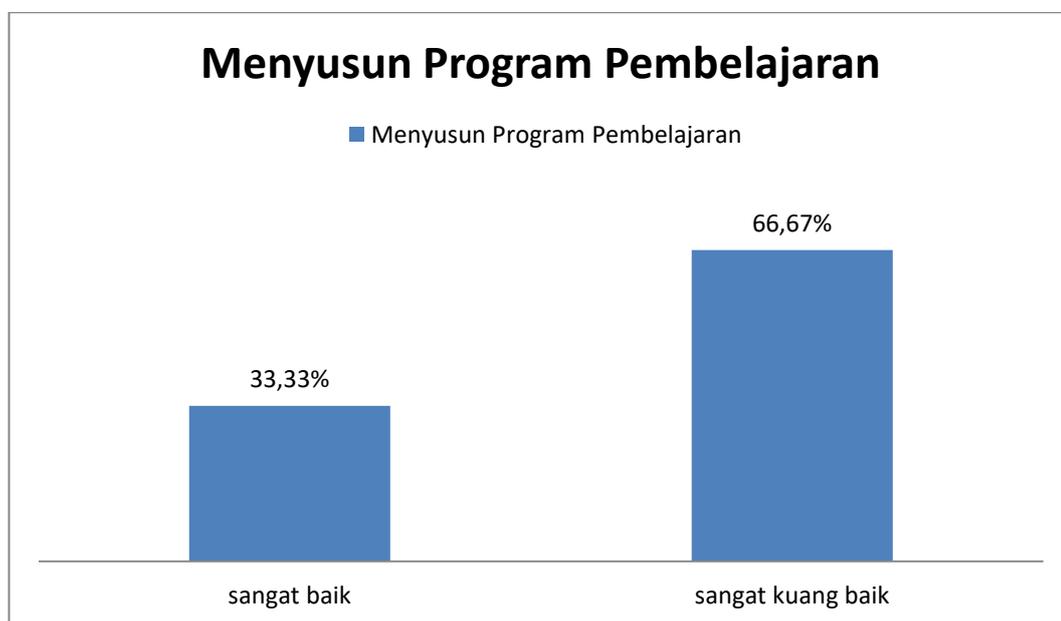
Guru Kelas VI	Skor
Skor tertinggi	4
Skor terendah	3
Rata-rata	3,33
Median	3
Standar deviasi	0,52

Pada tabel 4.5 memperoleh hasil rata-rata sebesar 3,33, median 3, skor tertinggi 4, skor terendah 3, dan standar deviasi 0,52. Maka dari data rata-rata mengenai angket kompetensi pedagogik guru dapat didistribusikan frekuensi angket kompetensi pedagogik guru sebagai berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Angket Menyusun Program Pembelajaran

Skor	Kategori	F	%
$X > 3,59$	Sangat Baik	2	33,33%
$3,42 < X \leq 3,59$	Baik	0	0%
$3,25 < X \leq 3,42$	Cukup Baik	0	0%
$3,08 < X \leq 3,25$	Kurang Baik	0	0%
$X \leq 3,08$	Sangat Kurang Baik	4	66,67%
Jumlah		6	100%

Gambar 4.2 Frekuensi Angket Menyusun Program Pembelajaran



- 1) Saya menggunakan beberapa model pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Tabel 4.7 Menggunakan Beberapa Model Pembelajaran dalam Proses Pembelajaran

Skor	F	%	Kategori
Selalu	0	0%	Sangat rendah
Sering	4	66,7%	Tinggi
Kadang-kadang	2	33,3%	Rendah
Jarang	0	0%	Sangat rendah

b. Menguasai Materi Pembelajaran

Tabel 4.8 Hasil Skor Data Angket Indikator Menguasai Materi Pembelajaran

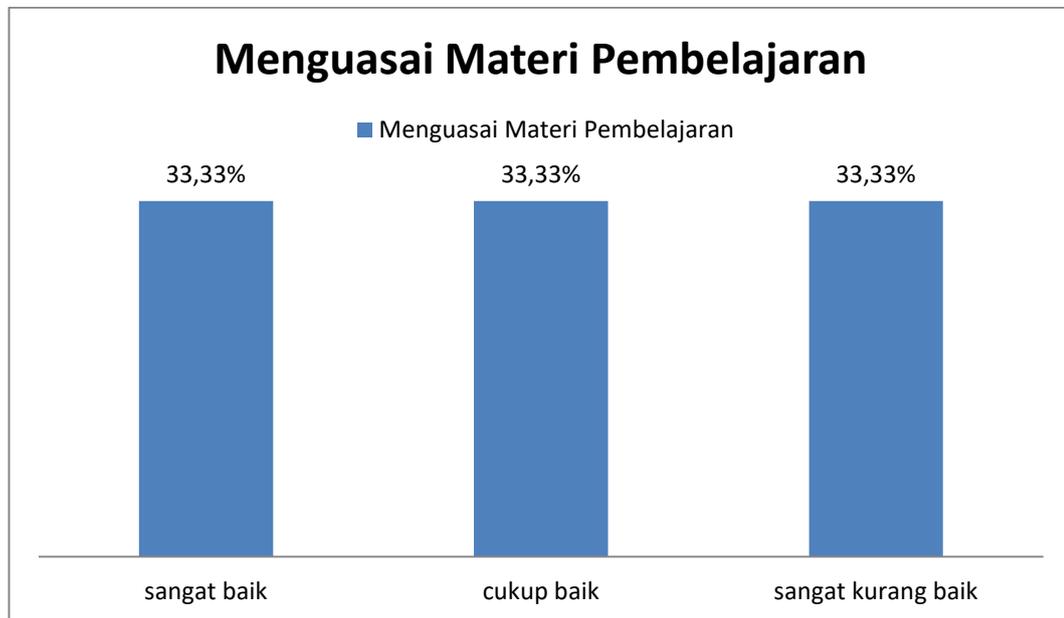
Guru Kelas VI	Skor
Skor tertinggi	18
Skor terendah	14
Rata-rata	16,17
Median	16
Standar deviasi	1,6

Pada tabel 4.8 memperoleh hasil rata-rata sebesar 16,17, median 16, skor tertinggi 18, skor terendah 14, dan standar deviasi 1,6. Maka dari data rata-rata mengenai angket kompetensi pedagogik guru dapat didistribusikan frekuensi angket kompetensi pedagogik guru sebagai berikut:

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Angket Menguasai Materi Pembelajaran

Skor	Kategori	F	%
$X > 17,18$	Sangat Baik	2	33,33%
$16,51 < X \leq 17,18$	Baik	0	0%
$15,84 < X \leq 16,51$	Cukup Baik	2	33,33%
$15,17 < X \leq 15,84$	Kurang Baik	0	0%
$X \leq 15,17$	Sangat Kurang Baik	2	33,33%
Jumlah		6	100%

Gambar 4.3 Frekuensi Angket Menguasai Materi Pembelajaran



- 1) Saya sangat menguasai tema/materi pembelajaran yang saya ajarkan.

Tabel 4.10 Menguasai Tema/Materi Pembelajaran yang Saya Ajarkan.

Skor	F	%	Kategori
Selalu	6	100%	Sangat tinggi
Sering	0	0%	Sangat rendah
Kadang-kadang	0	0%	Sangat rendah
Jarang	0	0%	Sangat rendah

- 2) Saya menggunakan beberapa video menarik dalam menjelaskan materi yang saya ajarkan.

Tabel 4.11 Menggunakan Beberapa Video Menarik dalam Menjelaskan Materi yang Saya Ajarkan.

Skor	F	%	Kategori
Selalu	0	0%	Sangat rendah
Sering	1	16,7%	Sangat rendah
Kadang-kadang	5	83,3%	Sangat tinggi
Jarang	0	0%	Sangat rendah

- 3) Saya memberikan contoh aplikasi dalam kehidupan sehari-hari dari konsep yang dibahas sesuai dengan tuntutan materi dan kebutuhan peserta didik.

Tabel 4.12 Memberikan Contoh Aplikasi dalam Kehidupan Sehari-hari dari Konsep yang Dibahas Sesuai dengan Tuntutan Materi dan Kebutuhan Peserta Didik.

Skor	F	%	Kategori
Selalu	4	66,7%	Tinggi
Sering	2	33,3%	Rendah
Kadang-kadang	0	0%	Sangat rendah
Jarang	0	0%	Sangat rendah

- 4) Saya dapat menjelaskan materi pelajaran kepada peserta didik secara sistematis tanpa melihat buku pegangan.

Tabel 4.13 Dapat Menjelaskan Materi Pelajaran Kepada Peserta Didik Secara Sistematis Tanpa Melihat Buku Pegangan.

Skor	F	%	Kategori
Selalu	3	50%	Cukup tinggi
Sering	3	50%	Cukup tinggi
Kadang-kadang	0	0%	Sangat rendah
Jarang	0	0%	Sangat rendah

- 5) Saya mengikutsertakan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Tabel 4.14 Mengikutsertakan Partisipasi Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran.

Skor	F	%	Kategori
Selalu	2	33,3%	Rendah
Sering	1	16,7%	Sangat rendah
Kadang-kadang	3	50%	Cukup tinggi
Jarang	0	0%	Sangat rendah

c. Melaksanakan Program Pembelajaran

Tabel 4.15 Hasil Skor Data Angket Indikator Melaksanakan Program Pembelajaran

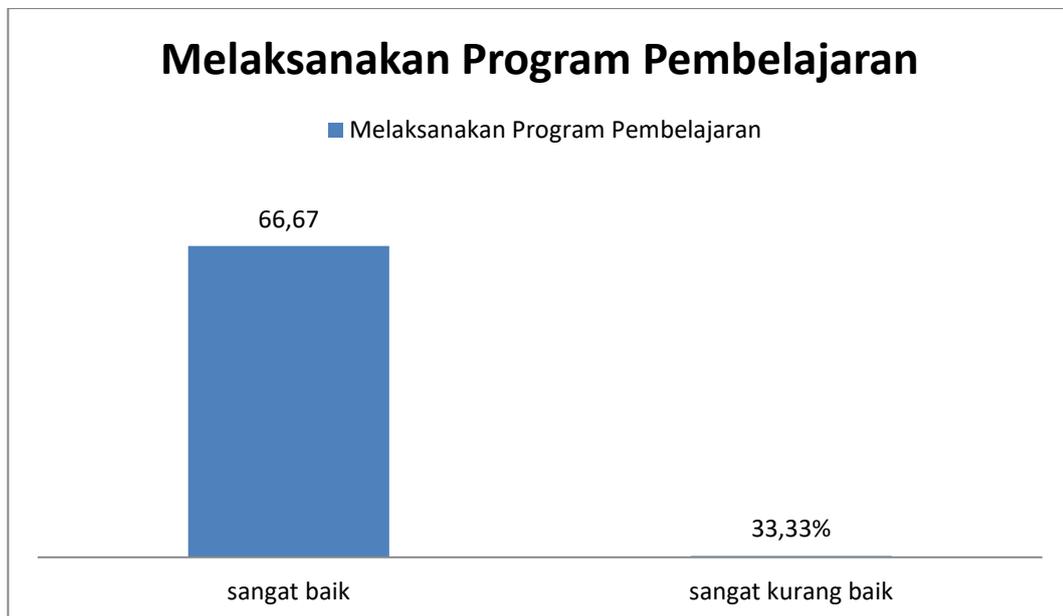
Guru Kelas VI	Skor
Skor tertinggi	3
Skor terendah	2
Rata-rata	2,67
Median	3
Standar deviasi	0,52

Pada tabel 4.15 memperoleh hasil rata-rata sebesar 2,67, median 3, skor tertinggi 3, skor terendah 2, dan standar deviasi 0,52. Maka dari data rata-rata mengenai angket kompetensi pedagogik guru dapat didistribusikan frekuensi angket kompetensi pedagogik guru sebagai berikut:

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Angket Melaksanakan Program Pembelajaran

Skor	Kategori	F	%
$X > 2,93$	Sangat Baik	4	66,67%
$2,76 < X \leq 2,93$	Baik	0	0%
$2,59 < X \leq 2,76$	Cukup Baik	0	0%
$2,42 < X \leq 2,59$	Kurang Baik	0	0%
$X \leq 2,42$	Sangat Kurang Baik	2	33,33%
Jumlah		6	100%

Gambar 4.4 Frekuensi Angket Melaksanakan Program Pembelajaran



1) Saya menggunakan media elektronik dalam proses pembelajaran.

Tabel 4.17 Menggunakan Media Elektronik dalam Proses Pembelajaran.

Skor	F	%	Kategori
Selalu	0	0%	Sangat rendah
Sering	4	66,7%	Tinggi
Kadang-kadang	2	33,3%	Rendah
Jarang	0	0%	Sangat rendah

d. Menilai Hasil dan Proses Pembelajaran

Tabel 4.18 Hasil Skor Data Angket Indikator Menilai Hasil dan Proses Pembelajaran

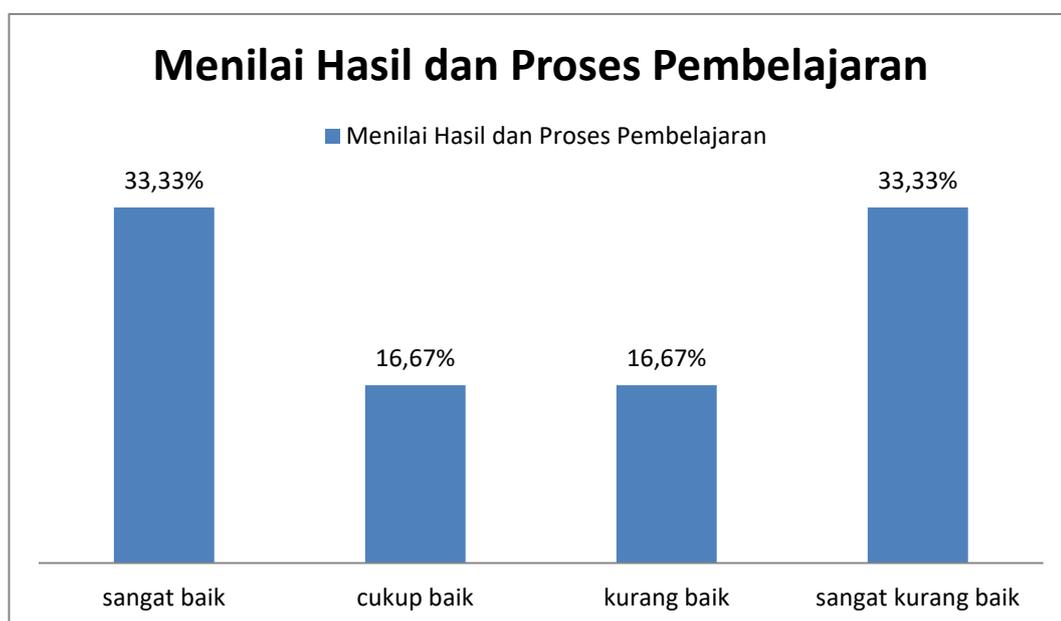
Guru Kelas VI	Skor
Skor tertinggi	12
Skor terendah	6
Rata-rata	9
Median	8,5
Standar deviasi	2,53

Pada tabel 4.18 memperoleh hasil rata-rata sebesar 9, median 8,5, skor tertinggi 12, skor terendah 6, dan standar deviasi 2,53. Maka dari data rata-rata mengenai angket kompetensi pedagogik guru dapat didistribusikan frekuensi angket kompetensi pedagogik guru sebagai berikut:

Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Angket Menilai Hasil dan Proses Pembelajaran

Skor	Kategori	F	%
$X > 10,5$	Sangat Baik	2	33,33%
$9,5 < X \leq 10,5$	Baik	0	0%
$8,5 < X \leq 9,5$	Cukup Baik	1	16,67%
$7,5 < X \leq 8,5$	Kurang Baik	1	16,67%
$X \leq 7,5$	Sangat Kurang Baik	2	33,33%
Jumlah		4	100%

Gambar 4.5 Frekuensi Angket Menilai Hasil dan Proses Pembelajaran



- 1) Saya memberikan pertanyaan terkait materi terhadap peserta didik sebelum menutup pembelajaran.

Tabel 4.20 Memberikan Pertanyaan Terkait Materi terhadap Peserta Didik Sebelum Menutup Pembelajaran.

Skor	F	%	Kategori
Selalu	3	50%	Cukup tinggi
Sering	3	50%	Cukup tinggi
Kadang-kadang	0	0%	Sangat rendah
Jarang	0	0%	Sangat rendah

- 2) Saya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran.

Tabel 4.21 Memberikan Kesempatan Kepada Peserta Didik Untuk Menyimpulkan Pembelajaran.

Skor	F	%	Kategori
Selalu	3	50%	Cukup tinggi
Sering	1	16,7%	Sangat rendah
Kadang-kadang	2	33,3%	Rendah
Jarang	0	0%	Sangat rendah

- 3) Saya memberikan pekerjaan rumah kepada peserta didik di akhir pembelajaran.

Tabel 4.22 Memberikan Pekerjaan Rumah Kepada Peserta Didik di Akhir Pembelajaran.

Skor	F	%	Kategori
Selalu	2	33,3%	Rendah
Sering	0	0%	Sangat rendah
Kadang-kadang	2	33,3%	Rendah
Jarang	2	33,3%	Rendah

C. Hasil Data Angket Minat Belajar Siswa Kelas VI SDN Kaludan Luar Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara

Tabel 4.23 Skor Data Angket Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring Kelas VI SDN Kaludan Luar

Minat Belajar Siswa	Skor
Skor Tertinggi	36
Skor Terendah	19
Rata-rata	28,15
Median	28
Standar Deviasi	4,29

Pada tabel 4.23 diperoleh rata-rata sebesar 28,15, median sebesar 28, skor tertinggi 36, skor terendah 19, dan standar deviasi sebesar 4,29. Maka dari rata-rata mengenai angket minat belajar siswa dalam pembelajaran daring dapat didistribusikan frekuensi angket minat belajar siswa dalam pembelajaran daring sebagai berikut.

Tabel 4.24 Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring Kelas VI SDN Kaludan Luar

Skor	Kategori	F	%
$X > 32,4$	Sangat Tinggi	4	14,81%
$29,57 < X \leq 32,4$	Tinggi	7	25,93%
$26,74 < X \leq 29,57$	Sedang	6	22,22%
$23,91 < X \leq 26,74$	Rendah	7	25,93%
$X \leq 23,91$	Sangat Rendah	3	11,11%
Jumlah		27	100%

Gambar 4.6 Frekuensi Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring Kelas VI SDN Kaludan Luar



Dari tabel 4.24 dan gambar 4.6 di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa yang kategori minat belajar dalam pembelajaran daring sangat rendah berjumlah 3 orang dengan persentase 11,11%, sedangkan siswa dengan kategori minat belajar dalam pembelajaran daring rendah berjumlah 7 orang dengan persentase 25,93%, siswa yang kategori minat belajar dalam pembelajaran daring sedang berjumlah 6 orang dengan persentase 22,22%, dan siswa yang kategori minat belajar dalam pembelajaran daring tinggi berjumlah 7 orang dengan persentase 25,93%, sedangkan siswa yang kategori minat belajar dalam pembelajaran daring sangat tinggi berjumlah 4 orang dengan persentase 14,81%.

a. Lebih semangat dalam belajar

Tabel 4.25 Hasil Skor Data Angket Indikator Lebih Semangat dalam Belajar

Minat Belajar Siswa Kelas VI	Skor
Skor tertinggi	7
Skor terendah	2
Rata-rata	4,56

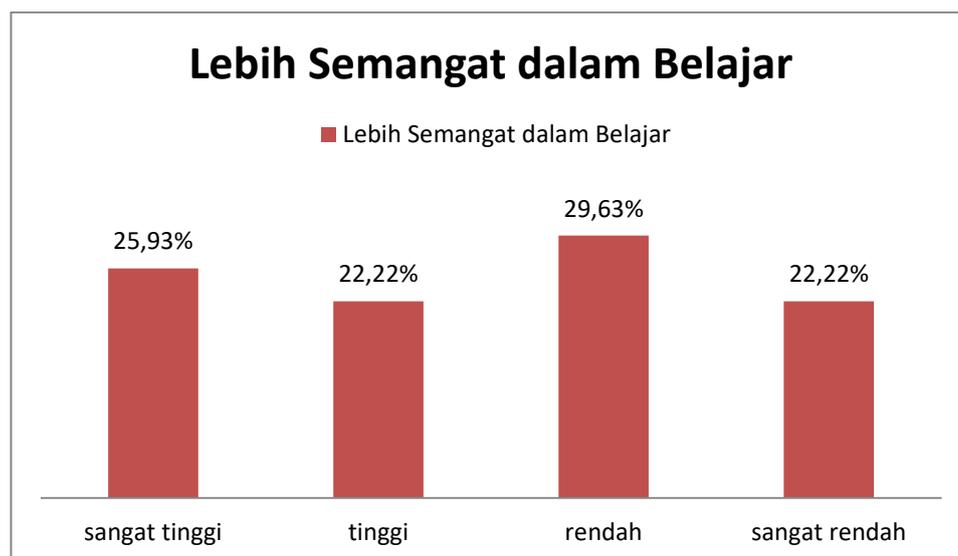
Median	4
Standar deviasi	1,31

Pada tabel 4.25 memperoleh hasil rata-rata sebesar 4,56, median 4, skor tertinggi 7, skor terendah 2, dan standar deviasi 1,31. Maka dari data rata-rata mengenai angket minat belajar siswa dalam pembelajaran daring dapat didistribusikan frekuensi angket minat belajar siswa dalam pembelajaran daring sebagai berikut:

Tabel 4.26 Distribusi Frekuensi Angket Indikator Lebih Semangat dalam Belajar

Skor	Kategori	F	%
$X > 5,81$	Sangat Tinggi	7	25,93%
$4,98 < X \leq 5,81$	Tinggi	6	22,22%
$4,15 < X \leq 4,98$	Sedang	0	0%
$3,32 < X \leq 4,15$	Rendah	8	29,63%
$X \leq 3,32$	Sangat Rendah	6	22,22%
Jumlah		27	100%

Gambar 4.7 Frekuensi Angket Indikator Lebih Semangat dalam Belajar



- 1) Saya sangat senang apabila pembelajaran telah dimulai.

Tabel 4.27 Sangat Senang Apabila Pembelajaran Telah Dimulai.

Skor	F	%	Kategori
Selalu	6	22,2%	Rendah
Sering	9	33,3%	Rendah
Kadang-kadang	9	33,3%	Rendah
Jarang	3	11,1%	Sangat rendah

- 2) Saya senang saat guru membuka sesi tanya jawab menggunakan fitur *Voice Note*.

Tabel 4.28 Senang Saat Guru Membuka Sesi Tanya Jawab Menggunakan Fitur *Voice Note*

Skor	F	%	Kategori
Selalu	1	3,7%	Sangat rendah
Sering	3	11,1%	Sangat rendah
Kadang-kadang	15	55,6%	Cukup tinggi
Jarang	8	29,6%	Rendah

b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Tabel 4.29 Hasil Skor Data Angket Indikator Adanya Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar

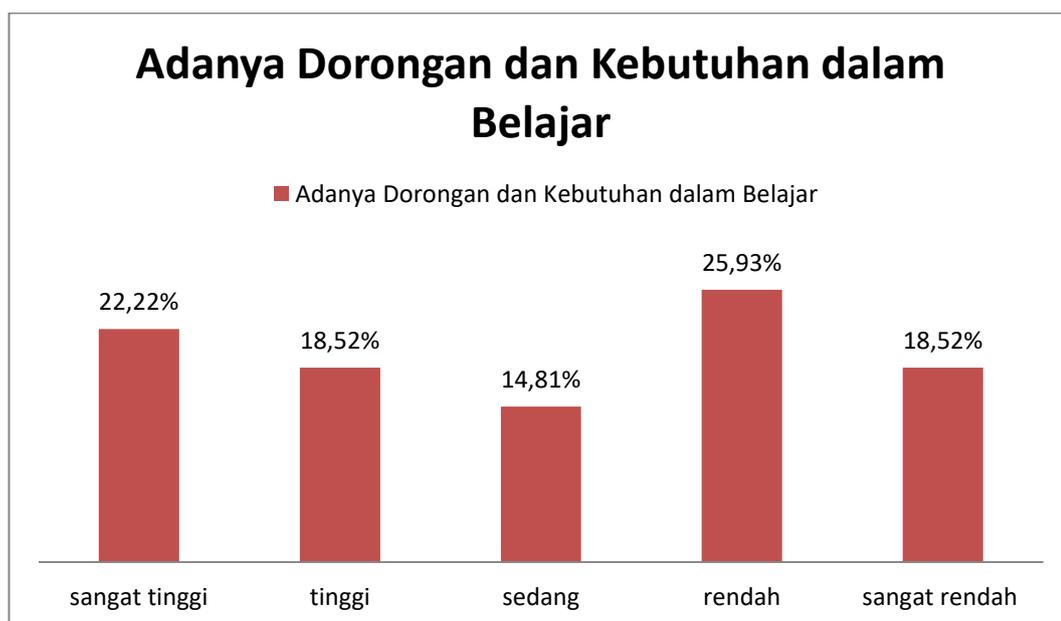
Minat Belajar Siswa Kelas VI	Skor
Skor tertinggi	12
Skor terendah	5
Rata-rata	8,11
Median	8
Standar deviasi	1,91

Pada tabel 4.29 memperoleh hasil rata-rata sebesar 8,11, median 8, skor tertinggi 12, skor terendah 5, dan standar deviasi 1,91. Maka dari data rata-rata mengenai angket minat belajar siswa dalam pembelajaran daring dapat didistribusikan frekuensi angket minat belajar siswa dalam pembelajaran daring sebagai berikut:

Tabel 4.30 Distribusi Frekuensi Angket Indikator Adanya Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar

Skor	Kategori	F	%
$X > 9,87$	Sangat Tinggi	6	22,22%
$8,7 < X \leq 9,87$	Tinggi	5	18,52%
$7,53 < X \leq 8,7$	Sedang	4	14,81%
$6,36 < X \leq 7,53$	Rendah	7	25,93%
$X \leq 6,36$	Sangat Rendah	5	18,52%
Jumlah		27	100%

Gambar 4.8 Frekuensi Angket Indikator Adanya Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar



- 1) Saya meminta motivasi dengan orang terdekat agar saya selalu belajar.

Tabel 4.31 Meminta Motivasi Dengan Orang Terdekat Agar Saya Selalu Belajar

Skor	F	%	Kategori
Selalu	4	14,8%	Sangat rendah
Sering	10	37%	Rendah
Kadang-kadang	10	37%	Ringgi
Jarang	3	11,1%	Sangat rendah

- 2) Saya merasa tidak tenang jika tidak belajar karena guru selalu membuat saya merasa ingin tahu terhadap pembelajaran.

Tabel 4.32 Merasa Tidak Tenang Jika Tidak Belajar Karena Guru Selalu Membuat Saya Merasa Ingin Tahu Terhadap Pembelajaran

Skor	F	%	Kategori
Selalu	5	18,5%	Sangat rendah
Sering	4	14,8%	Sangat rendah
Kadang-kadang	14	51,9%	Cukup tinggi
Jarang	4	14,8%	Sangat rendah

- 3) Saya mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan dengan senang hati.

Tabel 4.33 Mengerjakan Pekerjaan Rumah yang Diberikan dengan Senang Hati

Skor	F	%	Kategori
Selalu	9	33,3%	Rendah
Sering	14	51,9%	Cukup tinggi
Kadang-kadang	4	14,8%	Sangat rendah
Jarang	0	0%	Sangat rendah

c. Adanya dorongan menjadi lebih mandiri

Tabel 4.34 Hasil Skor Data Angket Indikator Adanya Dorongan Menjadi Lebih Mandiri

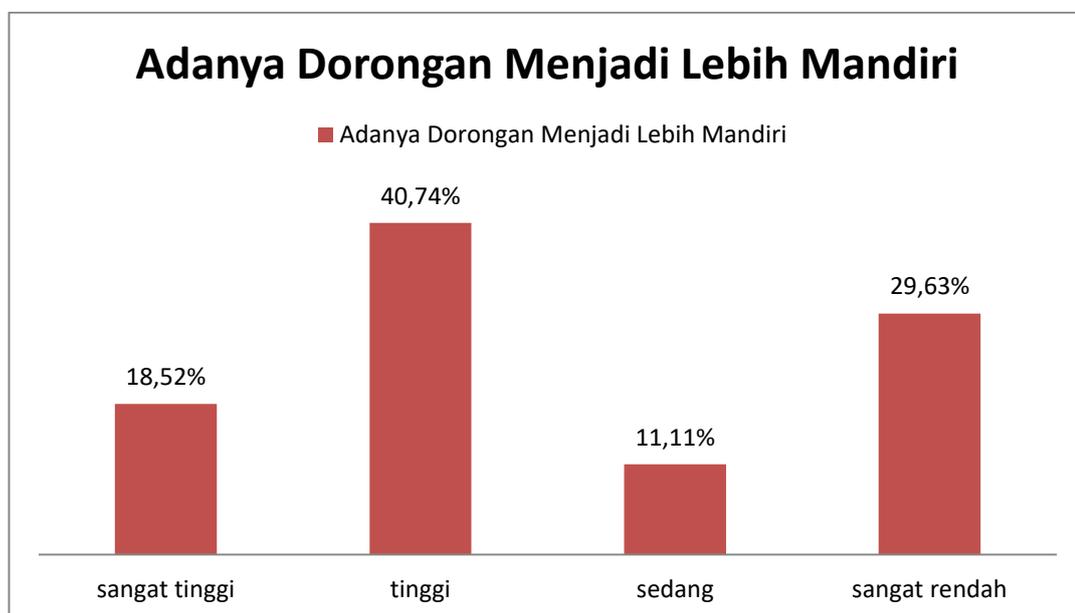
Minat Belajar Siswa Kelas VI	Skor
Skor tertinggi	7
Skor terendah	2
Rata-rata	5,3
Median	6
Standar deviasi	1,46

Pada tabel 4.34 memperoleh hasil rata-rata sebesar 5,3, median 6, skor tertinggi 7, skor terendah 2, dan standar deviasi 1,46. Maka dari data rata-rata mengenai angket minat belajar siswa dalam pembelajaran daring dapat didistribusikan frekuensi angket minat belajar siswa dalam pembelajaran daring sebagai berikut:

Tabel 4.35 Distribusi Frekuensi Angket Indikator Adanya Dorongan Menjadi Lebih Mandiri

Skor	Kategori	F	%
$X > 6,55$	Sangat Tinggi	5	18,52%
$5,72 < X \leq 6,55$	Tinggi	11	40,74%
$4,89 < X \leq 5,72$	Sedang	3	11,11%
$4,06 < X \leq 4,89$	Rendah	0	0%
$X \leq 4,06$	Sangat Rendah	8	29,63%
Jumlah		27	100%

Gambar 4.9 Frekuensi Angket Indikator Adanya Dorongan Menjadi Lebih Mandiri



- 1) Saya mencari informasi yang berhubungan dengan pembelajaran terlebih dahulu agar bisa menjawab pertanyaan guru.

Tabel 4.36 Mencari Informasi Yang Berhubungan Dengan Pembelajaran Terlebih Dahulu Agar Bisa Menjawab Pertanyaan Guru

Skor	F	%	Kategori
Selalu	12	44,4%	Cukup tinggi
Sering	6	22,2%	Rendah
Kadang-kadang	7	25,9%	Rendah
Jarang	2	7,4%	Sangat rendah

- 2) Saya menjadi lebih mandiri dan tidak bergantung pada orang lain dalam hal belajar terutama saat guru memberikan video pembelajaran.

Tabel 4.37 Menjadi Lebih Mandiri dan Tidak Bergantung Pada Orang Lain dalam Hal Belajar Terutama Saat Guru Memberikan Video Pembelajaran

Skor	F	%	Kategori
Selalu	1	3,7%	Sangat rendah
Sering	8	29,6%	Rendah
Kadang-kadang	13	48,1%	Cukup tinggi
Jarang	5	18,5%	Sangat rendah

d. Membuat lebih kreatif

Tabel 4.38 Hasil Skor Data Angket Indikator Membuat Lebih Kreatif

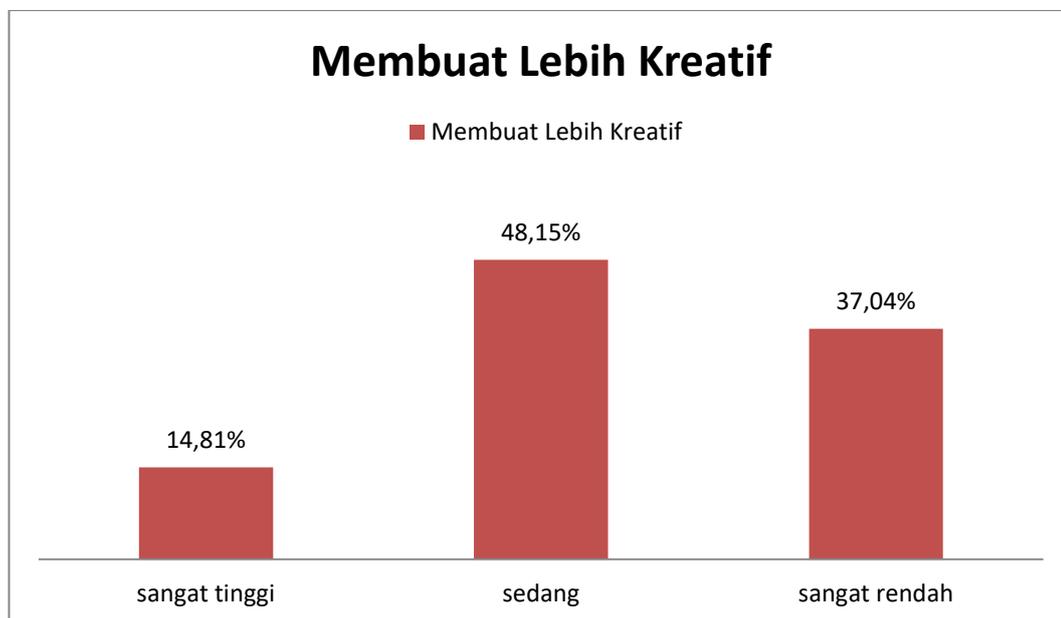
Minat Belajar Siswa Kelas VI	Skor
Skor tertinggi	4
Skor terendah	1
Rata-rata	1,81
Median	2
Standar deviasi	0,79

Pada tabel 4.38 memperoleh hasil rata-rata sebesar 1,81, median 2, skor tertinggi 4, skor terendah 1, dan standar deviasi 0,79. Maka dari data rata-rata mengenai angket minat belajar siswa dalam pembelajaran daring dapat didistribusikan frekuensi angket minat belajar siswa dalam pembelajaran daring sebagai berikut:

Tabel 4.39 Distribusi Frekuensi Angket Indikator Membuat Lebih Kreatif

Skor	Kategori	F	%
$X > 2,56$	Sangat Tinggi	4	14,81%
$2,06 < X \leq 2,56$	Tinggi	0	0%
$1,56 < X \leq 2,06$	Sedang	13	48,15%
$1,06 < X \leq 1,56$	Rendah	0	0%
$X \leq 1,06$	Sangat Rendah	10	37,04%
Jumlah		27	100%

Gambar 4.10 Frekuensi Angket Indikator Membuat Lebih Kreatif



- 1) Saya merasa ingin mencoba semua media pembelajaran daring yang digunakan oleh guru.

Tabel 4.40 Merasa Ingin Mencoba Semua Media Pembelajaran Daring yang Digunakan Oleh Guru

Skor	F	%	Kategori
Selalu	1	3,7%	Sangat rendah
Sering	3	11,1%	Sangat rendah
Kadang-kadang	13	48,1%	Cukup tinggi
Jarang	10	37%	Rendah

e. Menjadi lebih kritis

Tabel 4.41 Hasil Skor Data Angket Indikator Menjadi Lebih Kritis

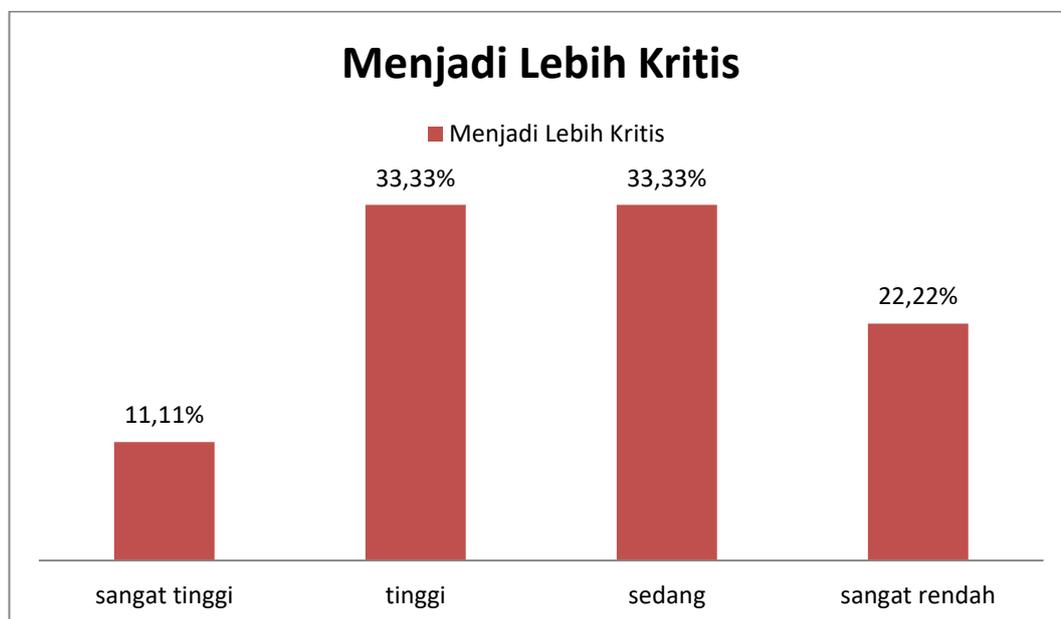
Minat Belajar Siswa Kelas VI	Skor
Skor tertinggi	11
Skor terendah	6
Rata-rata	8,33
Median	8
Standar deviasi	1,24

Pada tabel 4.41 memperoleh hasil rata-rata sebesar 8,33, median 8, skor tertinggi 11, skor terendah 6, dan standar deviasi 1,24. Maka dari data rata-rata mengenai angket minat belajar siswa dalam pembelajaran daring dapat didistribusikan frekuensi angket minat belajar siswa dalam pembelajaran daring sebagai berikut:

Tabel 4.42 Distribusi Frekuensi Angket Indikator Menjadi Lebih Kritis

Skor	Kategori	F	%
$X > 9,58$	Sangat Tinggi	3	11,11%
$8,75 < X \leq 9,58$	Tinggi	9	33,33%
$7,92 < X \leq 8,75$	Sedang	9	33,33%
$7,09 < X \leq 7,92$	Rendah	0	0
$X \leq 7,09$	Sangat Rendah	6	22,22%
Jumlah		27	100%

Gambar 4.11 Frekuensi Angket Indikator Menjadi Lebih Kritis



- 1) Saya senang berpartisipasi saat proses pembelajaran karena guru selalu memberikan kesempatan kepada kami.

Tabel 4.43 Senang Berpartisipasi Saat Proses Pembelajaran Karena Guru Selalu Memberikan Kesempatan Kepada Kami

Skor	F	%	Kategori
Selalu	6	22,2%	Rendah
Sering	12	44,4%	Cukup tinggi
Kadang-kadang	8	29,6%	Rendah
Jarang	1	3,7%	Sangat rendah

- 2) Saya lebih mudah menyerap pengetahuan karena penjelasan guru yang jelas.

Tabel 4.44 Lebih Mudah Menyerap Pengetahuan Karena Penjelasan Guru yang Jelas

Skor	F	%	Kategori
Selalu	4	14,8%	Sangat rendah
Sering	15	55,6%	Cukup tinggi
Kadang-kadang	7	25,9%	Rendah
Jarang	1	3,7%	Sangat rendah

- 3) Saya menganalisis materi yang disampaikan dengan mudah karena guru memberikan contoh yang mudah dipahami.

Tabel 4.45 Menganalisis Materi yang Disampaikan dengan Mudah Karena Guru Memberikan Contoh yang Mudah Dipahami

Skor	F	%	Kategori
Selalu	4	14,8	Sangat rendah
Sering	14	29,6	Rendah
Kadang-kadang	8	14,8	Sangat rendah
Jarang	1	3,7	Sangat rendah

D. Hasil Analisis Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring di Kelas VI SDN Kaludan Luar Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara

1. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Tabel 4.46 Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kompetensi Guru	,223	6	,200 [*]	,908	6	,421
Minat Belajar Siswa	,209	6	,200 [*]	,907	6	,415

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.46 telah dilakukan uji normalitas yang mana menunjukkan angka signifikansi Kompetensi Pedagogik Guru $0,421 > 0,05$ dan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring $0,415 > 0,05$, artinya kedua data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Tabel 4.47 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Belajar Siswa * Kompetensi Guru	Between Groups	(Combined)	8,833	3	2,944	,287	,835
		Linearity	1,626	1	1,626	,159	,729
		Deviation from Linearity	7,207	2	3,604	,352	,740
	Within Groups		20,500	2	10,250		
Total			29,333	5			

Berdasarkan tabel 4.47 di atas diketahui bahwa signifikansi (*Deviation from Linearity*) adalah $0,740 > 0,05$ dengan demikian hubungan variabel kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar siswa bersifat linier.

c. Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 4.48 Regresi Linier

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42,537	31,398		1,355	,247
	Kompetensi Guru	-,488	1,007	-,235	-,485	,653

a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

Pada tabel 4.48 di atas menunjukkan koefisien regresi membentuk suatu persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b X$$

$$Y = 42,573 + (-0,488) X$$

Nilai α menunjukkan angka 42,573, artinya jika kompetensi pedagogik guru = 0 ($X = 0$) maka minat belajar siswa adalah 42,573. Nilai b menunjukkan koefisien regresi -0,488, artinya jika kompetensi pedagogik guru mengalami peningkatan 1% maka minat belajar siswa akan meningkat sebesar 0,488. Melihat dari koefisien regresi bernilai 0,488 maka dapat diartikan kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

d. Uji Determinasi

Tabel 4.49 Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,235 ^a	,055	-,181	2,632

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Guru

Dari tabel 4.49 dapat dilihat bahwa nilai R adalah 0,235, menunjukkan derajat kolerasi kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar. Adapun R Square bernilai 0,055, artinya pengaruh kompetensi guru terhadap minat belajar siswa sebesar 5,5%, dan sisanya 94,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar pembahasan variabel dalam penelitian ini.

e. Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H_a : Terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran daring di kelas VI SDN Kaludan Luar.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran daring di kelas VI SDN Kaludan Luar.

Berikut hasil uji hipotesis menggunakan SPSS versi 22 menggunakan uji regresi sederhana.

Tabel 4.50 Hasil Uji Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42,537	31,398		1,355	,247
	Kompetensi Guru	-,488	1,007	-,235	-,485	,653

a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

Dari hasil analisis tabel regresi sederhana di atas dapat diketahui nilai t_{hitung} sebesar -0,485, kemudian t_{tabel} dengan derajat keabsahan (df) $n-k-1$ atau $33-2-1 = 30$ (n =jumlah sampel dan k =jumlah variabel) dan taraf kesalahan sebesar 0,05 maka didapatkan t_{tabel} sebesar 2,0422. Kemudian signifikansi menunjukkan

0,653 yang berarti lebih dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} sebesar -0,485 < t_{tabel} sebesar 2,0422 sehingga H_a ditolak dan signifikansi sebesar 0,653 > 0,05 sehingga H_0 diterima. Maka hasil dari uji hipotesis adalah tidak terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran daring di kelas VI SDN Kaludan Luar Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Pembahasan

a. Kompetensi Pedagogik Guru di Kelas VI SDN Kaludan Luar Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara

Berdasarkan data yang diperoleh tentang kompetensi pedagogik guru yang mengajar di kelas VI SDN Kaludan Luar yang berhasil dikumpulkan dari responden sebanyak 6 orang guru, secara kuantitatif menunjukkan menunjukkan bahwa 2 orang guru atau 33,33% termasuk kategori sangat kurang, 2 orang atau 33,33% dengan kategori cukup baik, dan 2 orang atau 33,33% berkategori sangat baik. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata tingkat kompetensi pedagogik guru yang mengajar di kelas VI SDN Kaludan Luar adalah 33,33% yang termasuk dalam kategori rendah.

Kompetensi guru yang masih tergolong dalam kategori yang rendah ini bisa diakibatkan dengan kurangnya pelatihan terkait pembelajaran daring. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Jajat Sudrajat menyatakan bahwa guru perlu mendalami media pembelajaran berbasis teknologi. Demonstrasi berbagai metode

mengajar dan evaluasi pun pada akhirnya akan disampaikan melalui media pembelajaran daring.¹

Peran kepala sekolah pun akan sangat dibutuhkan. Kepala sekolah sebagai pemimpin akan mengarahkan bagaimana proses pembelajaran daring dapat diterima dengan baik dan memperhatikan kompetensi setiap guru dan minat siswa-siswinya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Menurut Khairuddin dalam penelitiannya menyatakan bahwa kepala sekolah harus merancang pembelajaran yang sesuai dengan kondisi darurat covid-19 ini melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi (kelas pintar). Langkah ini sangat penting mengingat bahwa kegiatan belajar mengajar akan dilakukan oleh guru dan peserta didik meskipun menggunakan metode jarak jauh atau daring. Ada tiga langkah yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam perencanaan pembelajaran daring yaitu 1) Menggali kemandirian siswa dengan berpedoman pada visi, misi dan tujuan pendidikan yang telah dibuat, 2) Membuat langkah perencanaan dalam pembelajaran daring, 3) Pengendalian perilaku guru dengan penyampaian program serta pengawasan secara langsung dan tidak langsung.²

b. Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring di Kelas VI SDN Kaludan Luar Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara

Berdasarkan data yang diperoleh tentang minat belajar siswa dalam pembelajaran daring di kelas VI SDN Kaludan Luar yang berhasil dikumpulkan

¹Jajat Sudrajat, Kompetensi Guru di Masa Pandemi Covid-19, dalam *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, Vol 13, No. 1. 2020, h. 105

²Khairuddin, Kepemimpinan Kepala Sekolah di Tengah Covid-19 dalam *Jurnal Pendidikan "Edukasi"*, Vol 8, No. 2, 2020, h. 179. Lihat Arif Tri Hastowo dan Muhammad Abduh, Analisis Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dalam Implementasi Pembelajaran Daring, dalam *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 11, No. 3, September 2020, h. 254

dari responden sebanyak 27 siswa, secara kuantitatif menunjukkan bahwa sebesar 3 orang atau 11,11% siswa berkategori sangat rendah, 7 orang atau 25,93% siswa berkategori rendah, 6 orang atau 22,22% siswa berkategori sedang, 7 orang atau 25,93% siswa berkategori tinggi, dan 4 orang atau 14,81% siswa berkategori sangat tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata minat belajar siswa dalam pembelajaran daring di kelas VI SDN Kaludan Luar adalah sebanyak 20% dengan kategori rendah.

Minat belajar merupakan dorongan batin yang tumbuh dari seseorang siswa untuk meningkatkan kebiasaan belajar. Minat belajar akan tumbuh saat siswa memiliki keinginan untuk meraih nilai terbaik, atau ingin memenangkan persaingan dalam belajar dengan siswa lainnya. Minat belajar juga dapat dibangun dengan menetapkan cita-cita yang tinggi dan sesuai dengan bakat dan kemampuan siswa.³

Minat seperti yang dipahami dan dipakai oleh orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang studi tertentu. Misalnya, seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia akan memusatkan perhatiannya lebih banyak pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Kemudian, karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap mata pelajaran itulah yang memungkinkan siswa untuk belajar lebih giat dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.⁴

³Lestari, Pengaruh Waktu Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika dalam *Jurnal Formatif*, Vol 3, No 2, 2015, h.120

⁴Noor Komari Pratiwi, Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang, dalam *Jurnal Pujangga* Vol. 1, No. 2, Desember 2015, h. 90-91

c. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring di Kelas VI SDN Kaludan Luar Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara

Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana yang mana tujuannya untuk mengetahui sejauh mana hubungan sebab akibat antara *independent variabel* yaitu kompetensi pedagogik guru terhadap *dependent variabel* yaitu minat belajar siswa dalam pembelajaran daring. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,485 < 2,0422$) maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran daring di kelas VI SDN Kaludan Luar Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Dampak yang ditimbulkan dari guru yang kompeten adalah: 1) peserta didik memperoleh jaminan pelayanan dan pengalaman belajar yang efektif, 2) pemenuhan standar dan mengembangkan kompetensi dirinya, sehingga mampu melaksanakan tugas utamanya secara efektif, sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik untuk menghadapi kehidupan di masa datang, 3) bagi sekolah/madrasah akan mampu memberikan pelayanan pendidikan yang lebih baik dan berkualitas, 4) orang tua/masyarakat memperoleh jaminan bahwa anak mereka mendapatkan layanan pendidikan yang berkualitas dan pengalaman belajar yang efektif, dan 5) bagi pemerintah, dengan adanya guru yang profesional akan memberikan jaminan kepada masyarakat tentang layanan pendidikan yang berkualitas dan profesional.⁵

⁵Nursalim, Profesionalisme Guru SD / MI, dalam *Jurnal Lentera Pendidikan*, Vol. 20, No. 2, Desember 2017 h.256.

Guru yang kompeten harus mampu menyelidiki apa saja yang dapat menarik perhatian siswanya. Meskipun membangkitkan minat belajar itu sulit, seorang guru harus mampu melakukannya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan aktif. Karena siswa termotivasi dan semangat belajar bila ada motivasi belajar yang kuat terutama dari guru. Siswa juga mampu menerima, memahami, dan menguasai materi pelajaran yang dipelajarinya. Siswa yang dapat menyelesaikan tugas akan memiliki tingkat pencapaian belajar yang tinggi.